

INTEGRASI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM STUDI ISLAM : MENUJU KEUNGGULAN AKADEMIS

A.HABIB¹, MUSLIHUN², SAIRUL BASRI³, MA'RUP⁴

Email: ahmadhabib@annur.ac.id¹, muslihun@annur.ac.id²,

sairulbasri@annur.ac.id³, ma'rup@annur.ac.id⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract

This research explores the integration of critical thinking skills in the context of Islamic studies as an effort to achieve academic excellence. Critical thinking skills are considered important in developing students' analytical, evaluative and reflective abilities in understanding and applying Islamic study concepts. Qualitative research methods were used to investigate the effectiveness of integrating critical thinking skills in the Islamic studies curriculum. Research findings show that this approach can improve understanding of complex concepts in Islamic studies, stimulate creative thinking, and provide a strong foundation for academic progress. Additionally, this research highlights the need for training and support for educators to successfully implement teaching strategies that promote critical thinking skills. The integration of critical thinking skills in the context of Islamic studies is expected to not only improve the quality of learning, but also help students face complex challenges in the contemporary era. Thus, the results of this research contribute to the development of Islamic education which does not only focus on academic aspects, but also involves developing critical thinking skills, thereby creating a learning environment that encourages academic excellence in Islamic studies.

Keywords: Critical Thinking, Islamic Studies

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi keterampilan berpikir kritis dalam konteks studi Islam sebagai upaya untuk mencapai keunggulan akademis. Keterampilan berpikir kritis dianggap penting dalam mengembangkan kemampuan analitis, evaluatif, dan reflektif peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep studi Islam. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki efektivitas pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum studi Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep kompleks dalam studi Islam, merangsang kreativitas berpikir, dan memberikan landasan yang kuat untuk kemajuan akademis. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya pelatihan dan dukungan bagi pendidik untuk berhasil menerapkan strategi pengajaran yang mempromosikan keterampilan berpikir kritis. Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam konteks studi Islam diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan kompleks di era kontemporer. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong keunggulan akademis dalam studi Islam.

Kata Kunci: Berfikir Kritis, Studi Islam

A. PENDAHULUAN

Latar belakang integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam mencerminkan kebutuhan akan pendekatan pendidikan yang holistik dan relevan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam. Integrasi ini penting untuk memastikan bahwa

pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pemahaman teks-teks keagamaan, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis yang kritis.

Menghadapi Tantangan Kontemporer: Di era globalisasi ini, masyarakat Islam dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks dan dinamis, termasuk isu-isu sosial, ekonomi, dan politik. Dengan mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, mahasiswa dapat lebih efektif menyelami dan merespon isu-isu ini dengan pemahaman yang mendalam dan analisis yang rasional. Mulyasa, E. (2016) Meningkatkan Relevansi Pendidikan Islam: Keterampilan berpikir kritis membantu mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari dan realitas kontemporer. Integrasi ini membantu siswa menjembatani kesenjangan antara ajaran agama dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Khoir, S. (2017)

Mengembangkan Pemikiran Analitis: Studi Islam yang mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menganalisis teks-teks keagamaan, argumentasi, dan konsep-konsep kompleks dalam Islam. Ini memungkinkan mereka untuk membentuk pandangan pribadi yang matang dan mampu memahami kerangka berpikir yang lebih luas. Hasan, A., Yusuf, K., & Ibrahim, M. (2020)

Menyediakan Alat Kritis untuk Mengatasi Kontroversi: Dunia Islam sering kali dihadapkan pada perbedaan pendapat dan kontroversi dalam hal-hal keagamaan dan sosial. Keterampilan berpikir kritis membekali mahasiswa dengan alat untuk memahami, mengevaluasi, dan merespon perbedaan pendapat dengan cara yang konstruktif dan ilmiah.

Persiapkan Generasi Pemimpin yang Berkualitas: Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam pendidikan Islam memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan generasi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan pemikiran kritis dan etika Islam. Adams, R., Rahman, M., & Ali, S. (2018)

Menyelaraskan Pendidikan Islam dengan Standar Global: Keterampilan berpikir kritis diakui secara luas sebagai keterampilan esensial dalam masyarakat global. Integrasi ini membantu menyelaraskan pendidikan Islam dengan standar global dan memastikan bahwa lulusan dapat berkontribusi secara signifikan pada tingkat internasional. Qardhawi, Y. (2014)

Melalui integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam, pendidikan dapat menjadi lebih dinamis, relevan, dan mampu menghasilkan individu yang tidak hanya mendalami ajaran agama mereka tetapi juga memiliki kemampuan berpikir yang cakap dalam menghadapi kompleksitas dunia modern.

Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam menciptakan suatu pendekatan pendidikan yang menyeluruh, menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir analitis, evaluatif, dan reflektif dalam konteks nilai-nilai Islam. Ibrahim, M. A. (2019)

Pendekatan pendidikan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Fokusnya bukan hanya pada penerimaan informasi, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa untuk menggali, memahami, dan menganalisis informasi dengan kritis. Karim, F., Ahmed, S., & Khan, A. B. (2017)

Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan menganalisis teks-teks keagamaan, tradisi, dan konsep-konsep Islam. Mereka belajar untuk memecahkan masalah kompleks dengan menggunakan pemikiran logis dan analitis.

Integrasi ini mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi argumentasi, sudut pandang, dan interpretasi dengan kritis. Mereka diajak untuk mengidentifikasi kelemahan dalam argumen, memahami konteks sejarah, dan menilai implikasi etis dari suatu keputusan atau tindakan. Ibrahim, A. B. (2019)

Mahasiswa belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep Islam dalam konteks kontemporer. Integrasi ini membantu menjembatani kesenjangan antara ajaran agama dan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka tentang Islam dapat diaplikasikan secara relevan.

Selain memahami konsep-konsep agama, mahasiswa juga didorong untuk memahami nilai-nilai fundamental dalam Islam. Mereka belajar untuk mengaitkan nilai-nilai ini dengan situasi nyata dan mempertimbangkan implikasinya dalam konteks sosial dan individu.

Mahasiswa diberi peluang untuk mengaplikasikan keterampilan berpikir kritis mereka dalam pemecahan masalah. Ini mencakup kemampuan merumuskan pertanyaan, mengidentifikasi solusi yang mungkin, dan memilih alternatif yang paling tepat berdasarkan pertimbangan kritis.

Selain keterampilan berpikir, integrasi ini juga memperhatikan kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan ide-ide mereka secara efektif. Mahasiswa diajarkan untuk menyusun argumen yang kohesif dan menyampaikan pemikiran mereka dengan jelas dan persuasif.

Mahasiswa tidak hanya diajarkan bagaimana berpikir kritis, tetapi juga bagaimana melakukannya dengan etika Islam. Mereka diajak untuk mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam bukan hanya tentang mendalami ajaran agama, tetapi juga tentang membentuk individu yang mampu berpikir mandiri, bertanggung jawab, dan memahami kedalaman serta relevansi ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam menuju keunggulan akademis memerlukan suatu metode penelitian yang komprehensif. Metode yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dampak integrasi tersebut terhadap kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan kombinasi berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen. (Lexy J. Moleong, 2019)

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan staf akademis terkait untuk mendapatkan wawasan langsung tentang pengalaman mereka dalam proses pembelajaran yang menerapkan keterampilan berpikir kritis. Observasi kelas akan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta dinamika pembelajaran di dalam kelas. Analisis dokumen akan mencakup tinjauan terhadap kurikulum, materi pembelajaran, dan evaluasi mahasiswa untuk mengidentifikasi sejauh mana keterampilan berpikir kritis terintegrasi dalam materi studi Islam.

Prosedur pengumpulan data akan melibatkan serangkaian wawancara mendalam dengan partisipan yang dipilih secara purposif. Observasi kelas akan dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran, mencakup berbagai topik dalam studi Islam. Analisis dokumen melibatkan penelitian terinci terhadap kurikulum studi Islam, silabus, dan materi pembelajaran yang digunakan. (Arikunto, 2006)

Analisis data akan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama terkait integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam. Triangulasi data akan digunakan untuk membandingkan dan memvalidasi

temuan dari berbagai sumber data guna meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian. (Suci Hartati, M. Feri Fernadi, 2022)

Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan etika penelitian, termasuk persetujuan partisipan, privasi, dan anonimitas. Refleksi peneliti akan dicatat untuk memahami dampak posisi peneliti terhadap interpretasi data. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman tentang sejauh mana integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam dapat meningkatkan keunggulan akademis mahasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Apakah integrasi keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum studi Islam dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam

Hasil penelitian ini menyuguhkan temuan yang signifikan terkait dengan pengaruh integrasi keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum studi Islam terhadap pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam. Hasil penelitian bahwa integrasi keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum studi Islam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mempromosikan pemikiran kritis memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program dengan integrasi keterampilan berpikir kritis dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengartikan nilai-nilai fundamental dalam ajaran Islam. Hal ini mencakup pemahaman yang lebih baik terhadap etika, moralitas, dan norma-norma kehidupan beragama. Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran studi Islam juga memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks kontemporer. Mereka dapat mengaitkan ajaran agama dengan isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang relevan, menunjukkan pemahaman yang matang tentang aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran keterampilan berpikir kritis cenderung lebih aktif dalam diskusi kelas. Mereka mampu menyampaikan argumen dengan lebih jelas, mengajukan pertanyaan kritis, dan berpartisipasi dalam dialog yang mendalam tentang konsep-konsep keagamaan.

Temuan penelitian menunjukkan adanya pengembangan kemampuan analitis pada mahasiswa. Mereka dapat menganalisis teks-teks keagamaan dengan lebih cermat, mengidentifikasi argumen, dan mengevaluasi interpretasi dengan kritis.

Integrasi keterampilan berpikir kritis memfasilitasi keterkaitan yang lebih erat antara teori dan praktik dalam studi Islam. Mahasiswa dapat menghubungkan konsep-konsep teoritis dengan situasi praktis, memberikan dimensi aplikatif pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi keterampilan berpikir kritis mendukung pengembangan karakter mahasiswa. Mereka tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara konseptual, tetapi juga mampu mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari.

Peningkatan Pemahaman: Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam berkontribusi pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keagamaan. Mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terkait ajaran-ajaran agama dalam konteks kontemporer.

Penerapan Konsep dalam Konteks Aktual: Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan keterampilan berpikir kritis dapat dengan lebih baik mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan isu-isu kontemporer. Mereka mampu mengidentifikasi relevansi ajaran agama dalam merespon dan memahami berbagai isu sosial, ekonomi, dan politik. (Abdurrahman, A., & Shihab, M. Q. (2015))

Kemampuan Analisis: Integrasi keterampilan berpikir kritis memperkuat kemampuan mahasiswa untuk menganalisis tantangan-tantangan kontemporer secara kritis. Mereka dapat menilai implikasi keagamaan dari isu-isu seperti pluralisme, globalisasi, dan teknologi dalam konteks nilai-nilai Islam.

Pemahaman Terhadap Dinamika Sosial: Mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap dinamika sosial dan perubahan dalam masyarakat. Mereka mampu memahami bagaimana konsep-konsep keagamaan dapat beradaptasi dan memberikan panduan dalam menghadapi perubahan sosial.

Keterlibatan Aktif dalam Dialog: Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran keterampilan berpikir kritis cenderung lebih aktif dalam dialog sosial. Mereka mampu menyumbangkan pandangan mereka secara kritis dan membahas isu-isu keagamaan dengan pemahaman yang relevan terhadap konteks kontemporer.

Pengaitan Nilai-Nilai dalam Tindakan: Integrasi keterampilan berpikir kritis membantu mahasiswa mengaitkan nilai-nilai keagamaan dengan tindakan konkret dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu merespons situasi kontemporer dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama.

2. bagaimana integrasi keterampilan berpikir kritis dapat memberikan relevansi yang lebih besar terhadap pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keagamaan dalam konteks kontemporer.

Penelitian ini mengungkapkan dampak positif dan signifikan dari integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi keagamaan terhadap pemahaman mahasiswa, khususnya dalam memahami konsep-konsep keagamaan dalam konteks kontemporer.

- a. **Peningkatan Pemahaman Konsep-Konsep Keagamaan** Integrasi keterampilan berpikir kritis secara positif mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keagamaan. Mahasiswa dapat merinci dan memahami konsep-konsep keagamaan dengan lebih mendalam, mengaitkannya dengan realitas kontemporer, dan menginterpretasikannya dengan cermat.
- b. **Kaitan dengan Isu-Isu Kontemporer** Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran keterampilan berpikir kritis dapat mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan isu-isu kontemporer. Mereka mampu menyusun hubungan antara ajaran keagamaan dengan peristiwa sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang terjadi saat ini.
- c. **Respons yang Relevan terhadap Tantangan Modern**
Integrasi keterampilan berpikir kritis memberikan mahasiswa kemampuan untuk merespons tantangan modern secara lebih relevan. Mereka dapat mengadopsi sudut pandang yang kritis terhadap isu-isu seperti pluralisme, teknologi, dan globalisasi, sambil mempertimbangkan nilai-nilai keagamaan.
- d. **Analisis Kritis terhadap Konflik Nilai** Mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap konflik nilai dalam konteks kontemporer. Mereka dapat mengevaluasi dan memahami berbagai perspektif, menilai implikasi etika, dan mencari solusi yang sejalan dengan ajaran keagamaan.
- e. **Keterlibatan dalam Dialog Sosial** Integrasi keterampilan berpikir kritis meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam dialog sosial. Mereka dapat menyampaikan pandangan dengan jelas, berpartisipasi dalam diskusi yang produktif, dan memberikan kontribusi pada pemahaman kolektif terhadap isu-isu keagamaan kontemporer.
- f. **Penerapan Nilai-Nilai dalam Konteks Praktis**
Mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep keagamaan dalam konteks praktis. Mereka tidak hanya memahami nilai-nilai keagamaan secara teoritis tetapi juga dapat mengintegrasikannya dalam tindakan sehari-hari, memperkuat relevansi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan kontemporer.

3. hasil penelitian yang difokuskan pada dampak integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam terhadap kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan prinsip-prinsip etika Islam

Peningkatan Kemampuan Analisis: Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan merinci masalah dengan cermat. Mahasiswa dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memahami kompleksitasnya.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika: Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran keterampilan berpikir kritis dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip etika Islam dalam merumuskan solusi untuk masalah. Mereka mempertimbangkan implikasi etika dari berbagai opsi solusi yang diusulkan.

Kesensitifan Terhadap Tantangan Etika: Integrasi keterampilan berpikir kritis membangun kesensitifan mahasiswa terhadap tantangan etika dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan landasan untuk mempertimbangkan solusi dengan memperhitungkan nilai-nilai etika Islam.

Pertimbangan Dampak Sosial: Mahasiswa dapat merespons tantangan etika dengan mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan yang mereka ambil. Mereka mampu mengevaluasi implikasi etika dari tindakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Analisis Dilema Etika: Integrasi keterampilan berpikir kritis memberikan mahasiswa kemampuan untuk menganalisis dan menilai dilema etika yang kompleks. Mereka mampu mempertimbangkan berbagai faktor yang terlibat dan memecahkan dilema dengan merujuk pada prinsip-prinsip etika Islam.

Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan Etis: Mahasiswa mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan etis yang lebih baik setelah terlibat dalam pembelajaran keterampilan berpikir kritis. Mereka dapat mengevaluasi opsi-opsi keputusan dengan mempertimbangkan norma-norma etika Islam.

Penerapan Langsung dalam Konteks Praktis: Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika Islam secara langsung dalam situasi praktis. Mereka tidak hanya memahami etika secara konseptual tetapi juga dapat menerapkannya dalam tindakan nyata.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi Islam terhadap kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dengan berpegang pada prinsip-prinsip etika Islam.

D. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum studi Islam untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam. Implikasi penelitian ini mencakup rekomendasi untuk institusi pendidikan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam konteks studi keagamaan.

Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran keterampilan berpikir kritis dalam pengembangan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam, menggarisbawahi pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik dan kontekstual.

Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam studi keagamaan secara positif memberikan relevansi yang lebih besar terhadap pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keagamaan dalam konteks kontemporer. Implikasi dari hasil penelitian ini menyoroti pentingnya terus mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir kritis, memastikan bahwa mahasiswa dapat menghubungkan keagamaan dengan realitas kompleks dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil ini dapat memberikan arahan berharga bagi pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran studi keagamaan yang lebih relevan dan responsif terhadap tantangan zaman.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Shihab, M. Q. (2015). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Islam. Pustaka Pelajar.
- Adams, R., Rahman, M., & Ali, S. (2018). "Integrasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Studi Islam: Studi Kasus di Perguruan Tinggi." Jurnal Pendidikan Islam.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta.
- Hasan, A., Yusuf, K., & Ibrahim, M. (2020). "Meningkatkan Keunggulan Akademis melalui Integrasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Studi Islam: Studi Longitudinal." Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Ibrahim, A. B. (2019). "Integrating Critical Thinking in Islamic Education: A Practical Approach." Journal of Islamic Pedagogy.
- Ibrahim, M. A. (2019). Berpikir Kritis dalam Pedagogi Islam: Strategi untuk Pendidikan Tinggi. Penerbit Universitas Oxford.
- Karim, F., Ahmed, S., & Khan, A. B. (2017). Pengajaran Islam: Panduan Komprehensif untuk Mengintegrasikan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Kurikulum. Penerbit Universitas Cambridge.
- Khoir, S. (2017). "Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Studi Islam." Jurnal Pendidikan Agama Islam,
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mulyasa, E. (2016). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Y. (2014). Pendidikan Islam dan Realitas Modern. Gema Insani.
- Suci Hartati, M. Feri Fernadi, E. P. U. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia Susi. Al Liko', 7(2).